



PELATIHAN PRESEPTOR KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN FK UNAND

KOMUNIKASI TEKNIK VENTILASI

LANGKAH MENJADI PRESEPTOR YANG BAIK

KOMUNIKASI

VENTILASI

MENGUASAI MATERI

MEMBERIKAN FEED BACK YANG BAIK

Titik Awal Komunikasi

- ✓ Kontak mata, senyum tulus, menyapa dengan menggunakan nama, jabat tangan (jika pasien bersedia), perkenalkan diri anda
- ✓ Bina suasana dengan topik yang santai dan sederhana
- ✓ Bisa dilakukan sambil bertanya identitas lawan bicara dan keluarganya
- ✓ Lakukan se-natural mungkin dan tidak harus panjang

Rapport—A mutually comfortable relationship based on respect, objectivity, trust, and safety. It facilitates communication and is the basis of therapeutic interactions.



Hubungan antara preseptor dan mahasiswa = **rapport**.

- Faktor terpenting dalam komunikasi
- Harus dibangun sejak awal berjumpa dengan mahasiswa
- **Bangun kembali (re-establish)** rapport di setiap pertemuan

Mempercepat terbentuknya Rapport dengan *Matching dan Mirroring*

- *Matching mirroring* adalah keterampilan dasar rapport building berdasarkan *Neuro Linguistik Programming* (NLP)
- Pada prinsipnya *matching dan mirroring* adalah mencari titik titik kesamaan seperti bahasa, budaya, pengalaman, hobby dll
- Seperti halnya anda bertemu orang asing di pesawat, suasana akan langsung cair saat anda mengetahui bahwa orang itu ternyata :
 - Satu SMA dengan anda
 - Satu marga dengan anda
 - Satu universitas dengan anda, dll

Perhatikan Bahasa Non Verbal

- Bahasa tubuh dan perilaku
- Wajah dapat menunjukkan skala nyeri (VAS)/ penolakan / denial
- Deteksi respon atau bahasa tubuh yang tidak wajar (kemungkinan psikosis, depresi dan gangguan jiwa lain)
- Deteksi kemungkinan konsumsi alkohol dan obat-obatan.



Fungsi Pesan Nonverbal

- Repetisi : Mengulang gagasan verbal
- Substitusi : Menggantikan lambang verbal
- Kontradiksi : Bertolak belakang dari pesan verbal
- Komplemen : Melengkapi dan memperkaya pesan verbal
- Aksentuasi : Menegaskan pesan verbal



Every **good conversation**
starts with **good listening**

Mendengar Aktif (*Active Listening*)

Keterampilan mendengar aktif akan **mendorong orang lain berbagi informasi** baik verbal maupun non verbal



Keterampilan Mendengar Aktif

Keterampilan Mendengar Aktif meliputi **4 hal** :

- Memberikan Perhatian (*Attending*)
- Refleksi Isi (*Reflection of content - Paraphrasing*)
- Refleksi Perasaan (*Reflection of feelings*)
- Menyimpulkan (*Summarising*)



Memberikan Perhatian (*Attending*)

Mengekspresikan perhatian kita kepada orang lain secara verbal dan non verbal

“Attending” membantu **mentor**

- Memahami mahasiswa dengan lebih baik melalui observasi mendalam

“Attending” membantu **mahasiswa**

- Merasa rileks dan nyaman
- Meng-ekspresikan ide-ide perasaanya secara bebas sesuai keinginanya
- Percaya dengan mentornya
- Memposisikan diri secara lebih aktif dalam wawancara

Keterampilan Memberi Perhatian

Memberikan perhatian dapat ditunjukkan dengan :

- Melakukan **kontak mata** dan **ekspresi wajah yang sesuai**
- Postur tubuh yang relaks dan **mencondongkan diri ke depan** untuk memberi perhatian, menggunakan gerakan tangan yang natural
- Anggukan kepala dan respon verbal pendek yang menunjukkan perhatian seperti **“O begitu ya”** atau **“Ya”** atau **“Mmm”**
- Observasi **bahasa tubuh** orang yang diajak bicara.

Perilaku attending yang baik

- Kepala : melakukan anggukan jika setuju
- Ekspresi wajah : tenang, ceria, senyum
- Posisi tubuh :
agak condong ke arah klien, jarak antara konselor dengan klien agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan.
- Tangan :
variasi gerakan tangan/lengan spontan berubah-ubah, menggunakan tangan sebagai isyarat, menggunakan tangan untuk menekankan ucapan.
- Mendengarkan :
aktif penuh perhatian, menunggu ucapan klien hingga selesai, diam (menanti saat kesempatan bereaksi), perhatian terarah pada lawan bicara.

3. Teknik Refleksi

Refleksi Perasaan

- memantulkan perasaan sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku verbal dan non verbal

Refleksi Pikiran

- memantulkan ide, pikiran, dan pendapat sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku verbal dan non verbal

Refleksi Pengalaman

- memantulkan pengalaman-pengalaman sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku verbal dan non verbal

Refleksi Isi

(Reflection of Content/paraphrasing)



Refleksi isi adalah saat kita **menekankan isi** pembicaraan **dengan bahas sendiri** tetapi memiliki maksud yang sama.

Refleksi isi **bukan membeo !!!**

- Refleksi isi lebih pendek dari kata kata yang diucapkan orang lain.
- Tujuannya adalah mengkomunikasikan kepada ybs bahwa kita memperhatikan dan memahami maksud yg disampaikan.

Refleksi Perasaan



Refleksi perasaan adalah saat

mengekspresikan perasaan mahasiswa baik menekankan atau menegaskan sehingga ybs merasakan kita memahami perasaannya.

Saat ventilasi : menangis jangan dilarang !

(Berilah izin untuk menangis)

EMPATI

ialah kemampuan mhs untuk merasakan apa yang dirasakan pasien, merasa dan berfikir bersama pasien dan bukan untuk atau tentang pasien.

Dilakukan sejalan dengan perilaku attending, tanpa perilaku attending mustahil terbentuk empati.

Hanya bisa ikut merasakan apa yg dirasakan tp tidak terhanyut ikut dalam permasalahan yang dihadapi.

Teknik Ventilasi / Eksplorasi

Teknik untuk menggali perasaan, pikiran, dan pengalaman klien.

Hal ini penting dilakukan karena banyak yg menyimpan rahasia batin, menutup diri,

Tidak mampu mengemukakan pendapatnya.

Dengan teknik ini memungkinkan pasien untuk bebas berbicara tanpa rasa takut, tertekan dan terancam.

Tiga Jenis teknik ventilasi

- Eksplorasi perasaan
- Eksplorasi pikiran,
 - Bila digali lagi akan ditemukan berbagai hal yang memicu emosi lainnya (stressful life situation)
- Eksplorasi pengalaman

Interpretasi

Teknik untuk mengulas pemikiran, perasaan dan pengalaman pasien dengan merujuk pada teori-teori, bukan pandangan subyektif mentor.

dengan tujuan untuk memberikan rujukan pandangan pasien mengerti dan berubah melalui pemahaman dari hasil rujukan baru tersebut.

Mengarahkan (directing)

Teknik untuk mengajak dan mengarahkan sso melakukan sesuatu.

misalnya menyuruh ybs untuk bermain peran dengan kita atau mengkhayalkan sesuatu



Menyimpulkan (*Summarising*)

Summarising adalah cara yang penting untuk mendapatkan **inti dari semua yang sudah diutarakan oleh mahasiswa** secara bersama-sama.

Tujuan menyimpulkan sementara adalah untuk :

- (1) memberikan kesempatan kepada klien untuk mengambil kilas balik dari hal-hal yang telah dibicarakan;
- (2) menyimpulkan kemajuan hasil pembicaraan secara bertahap;
- (3) meningkatkan kualitas diskusi;

Keterampilan Bertanya

- *Open-ended question* : Pertanyaan yang membutuhkan jawaban yang kompleks. Didesain untuk menggali pengetahuan dan perasaan pasien tentang masalahnya.
- *Closed-ended question* : Pertanyaan yang membutuhkan jawaban singkat

Tujuan pertanyaan tertutup untuk :

- (1) mengumpulkan informasi
- (2) menjernihkan atau memperjelas sesuatu; dan
- (3) menghentikan pembicaraan klien yang melantur atau menyimpang jauh.



VENTILASI



WRITE DOWN YOUR PROBLEM !!

TESTIMONI

WHAT SHOULD WE DO??

MANAGEMENT YOUR STRESS !!

PENGELOLAAN STRES

No	PROBLEM LEVEL	URGENT LEVEL	TAKE ACTION
1	HARUS	PENTING	TUNTASKAN SEKARANG
2	HARUS	TIDAK PENTING	TUNDA
3	TIDAK HARUS	PENTING	DELEGASIKAN
4	TIDAK HARUS	TIDAK PENTING	LUPAKAN

MURNI, A.W, 2013

CIRCLE ACTION

- HARUS
- PENTING

- HARUS
- TIDAK PENTING

TUNTASKAN

TUNDA

DELEGASIKAN

LUPAKAN

- TIDAK HARUS
- PENTING

- TDK HARUS
- TDK PENTING



